

## ABSTRAK

*Self efficacy* pada remaja telah menjadi karakteristik penting dari remaja dan sangat terkait dengan keberhasilan dalam belajar, bentuk *self efficacy* era *society* 5.0 saat ini memiliki perhatian berdasarkan pengalaman dengan kebiasaan menggunakan *smartphone* dalam konteks pembelajaran *online*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan *self efficacy* dengan penggunaan *smartphone* pada remaja wanita.

Penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Populasi penelitian ini seluruh remaja wanita di kota Surabaya sebanyak 235.687 jiwa. Sampel didapatkan 400 responden menggunakan *cluster random sampling*. Variabel independen ini adalah *self efficacy* dan variabel dependen ini adalah penggunaan *smartphone*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *general self efficacy (GSE)* dan penggunaan *smartphone*. Analisa data menggunakan uji *spearman* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan dari 400 responden sebagian besar (72,3%) responden remaja wanita memiliki *self efficacy* sedang, dan sebagian besar (59,5%) responden memiliki penggunaan *smartphone* tinggi. Berdasarkan hasil uji *spearman* didapatkan nilai  $p = 0,000$  yang berarti ada hubungan *self efficacy* dengan penggunaan *smartphone* pada remaja wanita.

Semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi penggunaan *smartphone* pada hal yang positif. Namun penggunaannya harus tetap pada pengawasan orang dewasa di sekitar lingkungan remaja. Oleh karena itu diharapkan peran keluarga dan guru disekolah dapat mendukung serta membantu remaja dalam penggunaan *smartphone* yang positif.

**Kata kunci :** *Self Efficacy*, Penggunaan *smartphone*, Remaja wanita.